

**IMPLEMENTASI BUDAYA pLITERASI
PADA PEMBELAJARAN AL QUR`AN HADITS KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH RADEN PAKU WRINGINANOM
GRESIK**

TESIS

Oleh :

SUHADI

20191170120051



**PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ISTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2021

**IMPLEMENTASI BUDAYA LITERASI
PADA PEMBELAJARAN AL QUR`AN HADITS KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH RADEN PAKU WRINGINANOM
GRESIK**

Tesis

Diajukan kepada :

Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SUHADI

20191170120051

**PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2021**

Abstrak

Suhadi, 2021, Implementasi Budaya Literasi pada Pembelajaran Al Qur`an Hadits Kelas XII di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, Tesis Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: 1. Dr H. Zakariyah, M.Pd.I

Kata kunci : Implementasi Budaya Literasi, Pembelajaran Al qur`an Hadits

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan Implementasi Budaya Literasi 2) Mendiskripsikan faktor pendukung dan kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan Budaya Literasi pada Pembelajaran Al Qur`an Hadits Kelas XII di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi dokumen, observasi, dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru Al Qur`an Hadits Kelas XII di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik. Obyek penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan yang dialami guru Al Qur`an Hadits Kelas XII dalam menerapkan Budaya Literasi.

Hasil penelitian Implementasi Budaya Literasi pada pada Pembelajaran Al Qur`an Hadits Kelas XII menunjukkan bahwa; Implementasi Budaya literasi dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu pertama pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Pendukung Implementasi budaya literasi pada pembelajaran al qur`an hadits, adanya payung hukum yaitu a) Juknis Gerakan Literasi Sekolah, b) Kepala Madrasah seorang penulis dengan tim literasi yang solid, c) Anggaran biaya dialokasikan dalam RAPBM, d) Dukungan dari semua pihak baik sekolah, orang tua dan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya antara lain a) SDM masih belum maksimal, b) motivasi guru kurang maksimal, c) minat baca siswa masih rendah, d) minimnya biaya yang dianggarkan atau dikelola. Solusi yang harus dilakukan yaitu a) mengalokasikan dana yang lebih besar dari anggaran biaya operasional sekolah, b) mengadakan pelatihan atau diklat tentang literasi sekolah, c) memperbanyak koleksi buku di setiap kelas, d) mengoptimalkan peran guru dan petugas perpustakaan e) mengajak semua stakeholder yang ada untuk mendorong siswa siswi gemar membaca.

Abstract

Suhadi, 2021, Implementation of Literacy Culture in Learning Al Qur'an Hadith Class XII at Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, Thesis of Master of Islamic Education Study Program KH. Abdul Chalim, Supervisor: 1. Dr H. Zakariyah, M.Pd.I

Keywords: Implementation of Literacy Culture, Learning Al Qur'an Hadits

This study aims to: 1) Describe the Implementation of Literacy Culture 2) Describe the supporting factors and obstacles faced by teachers in implementing Literacy Culture in Class XII Al-Qur'an Hadits Learning at Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

This research is a qualitative research. Data collection methods used in the study were document studies, observation, and interviews. Data were analyzed using descriptive analysis. The subject used in this study was the teacher of the XII grade of Al Qur'an Hadits at Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik. The object of the research is the planning, implementation, and obstacles experienced by the teacher of Al Qur'an Hadits Class XII in implementing Literacy Culture.

The results of the research on the Implementation of Literacy Culture in the Learning of the Qur'an Hadits Class XII show that; The implementation of literacy culture is carried out through three stages, namely first, habituation, development and supporting learning. Implementation of literacy culture in al-Qur'an hadith learning, the existence of a legal umbrella, namely a) Technical Guidelines for the School Literacy Movement, b) the Head of Madrasa, a writer with a solid literacy team, c) The budget is allocated in the RAPBM, d) Support from all parties, both schools, parents and the community. The inhibiting factors include a) HR is still not optimal, b) teacher motivation is not optimal, c) student reading interest is still low, d) minimal budgeted or managed costs. The solution that must be done is a) allocating funds that are greater than the school's operational budget budget, b) holding training or education and training on school literacy, c) increasing the collection of books in each class, d) optimizing the role of teachers and librarian e) inviting all stekhoalder is there to encourage students to love reading.

مستخلص البحث

سوهادي ، ٢٠٢١ . تنفيذ ثقافة محو الأمية في الفصل الثاني عشر تعلم القرآن الحديث النبوي في المدرسة العليا رادين فاكو وريعينانوم كرسيك رسالة ماجستير في كلية الدراسات العليا جامعة كياهي الحاج عبد الحليم موجوكيرتو، المشرف الدكتور الحاج زكريا، الماجستير في التربية الاسلامية

الكلمات المفتاحية: تنفيذ ثقافة محو الأمية ، تعلم القرآن الحديث

يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف تنفيذ ثقافة محو الأمية. (٢) وصف العوامل الداعمة والعقبات التي يواجهها المعلمون في تطبيق ثقافة محو الأمية في الفصل الثاني عشر تعلم القرآن الحديث النبوي في المدرسة العليا رادين فاكو وريعينانوم كرسيك هذا البحث هو بحث نوعي. طرق جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي دراسات وثائقية وملاحظات ومقابلات. تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي. كانت الموضوعات المستخدمة في هذه الدراسة هي الصف الثاني عشر لمعلمي أحاديث القرآن الكريم في المدرسة العليا رادين فاكو وريعينانوم كرسيك. الهدف من البحث هو التخطيط والتنفيذ والعقبات التي يواجهها معلمو الحديث النبوي للصف الثاني عشر في تطبيق ثقافة محو الأمية. تظهر نتائج البحث حول تطبيق ثقافة محو الأمية في الفصل الثاني عشر تعلم القرآن الحديث يتم تنفيذ ثقافة محو الأمية من خلال ثلاث مراحل ، وهي التعود الأول ، وتطوير التعلم ودعمه. (أ) إرشادات فنية لحركة محو الأمية المدرسية (ب) رئيس المدرسة كاتب لديه فريق محو أمية قوي ، (ج) تخصص الميزانية في آلية التخطيط الإقليمي لآسيا والمحيط الهادئ. (د) الدعم من جميع الأطراف سواء المدرسة والآباء والمجتمع. تشمل العوامل المثبطة: (أ) الموارد البشرية لا تزال غير قصوى ، (ب) تحفيز المعلم أقل من الأمثل ، (ج) لا يزال اهتمام الطلاب بالقراءة منخفضاً ، (د) الحد الأدنى من التكاليف المدرجة في الميزانية أو الإدارة. . الحل الذي يجب القيام به هو (أ) تخصيص أموال أكبر من الميزانية لتكاليف تشغيل المدرسة ، (ب) التدريب أو التدريب على محو الأمية المدرسية ، (ج) زيادة مجموعة الكتب في كل فصل ، (د) تعظيم دور المعلمين وأمناء المكتبات